

ABSTRAK

Mayank Sari Fitricia. NIM : 108113042. Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Inquiri Pada Pelajara IPA Kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan inquiri dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia ?

Subjek dalam penelitian tidakn kelas ini adalah peserta didik kelas V-A yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan di SD Negeri No. 104202 Bandar Setia. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan pendekatan inquiri dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inquiri di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2x pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran awal siswa atau prasiklus yang bertujuan selain untuk mengetahui kreativitas belajar siswa juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kreativitas belajar siswa dan angket kreativitas belajar siswa dengan indikator : memiliki keterampilan berpikir lancar, fleksibel, orisinal, mengelaborasi, menilai, memiliki rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang, berani mengambil resiko, dan memiliki rasa menghargai.

Berdasarkan analisis data observasi pada kondisi awal diperoleh 7 orang memiliki kreativitas belajar baik (19,44%), 1 orang memiliki kreativitas belajar cukup (2,78%), 5 orang memiliki kreativitas belajar kurang (13,89%), 25 orang memiliki kreativitas belajar sangat kurang (69,44%). Pada siklus I mengalami perubahan yaitu : 6 orang memiliki kreativitas belajar sangat baik (16,67%), 13 orang memiliki kreativitas belajar baik (36,11%), 15 orang memiliki kreativitas belajar cukup (41,67%), 2 orang memiliki kreativitas belajar kurang (5,56%). Dan pada siklus II persentase kreativitas belajar siswa semakin meningkat dan sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat kreativitas belajar siswa, yaitu : 10 orang memiliki kreativitas belajar sangat baik (27,78%), 21 orang memiliki kreativitas belajar baik (58,33%), 3 orang memiliki kreativitas belajar cukup (8,33%), 2 orang memiliki kreativitas belajar kurang (5,56%). Sedangkan berdasarkan analisis data yang diperoleh dari angket pada siklus I adalah : 21 orang memiliki kreativitas belajar baik (58,33%), 13 orang memiliki kreativitas belajar cukup (36,11%), 2 orang memiliki kreativitas belajar kurang (5,56%). Dan pada siklus II diperoleh : 11 orang memiliki kreativitas belajar sangat baik (30,56%), 21 orang memiliki kreativitas belajar baik (58,33%), 4 orang memiliki kreativitas belajar cukup (11,11%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inquiri dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 104202 Bandar Setia. Oleh karena itu, pendekatan inquiri dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa.

